

ABSTRAK

Yudi Oktafianto, 18382041158, *Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah pada Tanggung Jawab Kelalaian Jasa Laundry (Studi Kasus pada Jasa Laundry di Kelurahan Kangeran, Kecamatan Pamekasan, Kabupaten Pamekasan)*. Skripsi, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Dr. Hj. Eka Susylawati, SH., M.Hum.

Kata Kunci: *Konsumen; Kelalaian; Laundry*

Jasa laundry merupakan salah satu jenis usaha yang berkembang pesat baik dikawasan pedesaan maupun perkotaan. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya penggunaan jasa laundry oleh masyarakat. Namun dari beberapa jasa laundry di Kelurahan Kangeran belum bisa memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, karena masih banyak jasa laundry yang melakukan kelalaian seperti kerusakan barang, kehilangan barang, kelunturan warna pakaian, dan keterlambatan penyelesaian pakaian konsumen.

Dalam penelitian ini, terdapat rumusan masalah yaitu: 1) Bagaimana Praktik dan Bentuk Tanggung Jawab Jasa Laundry di Kelurahan Kangeran? 2) Bagaimana Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah pada Tanggung Jawab Kelalaian Jasa Laundry di Kelurahan Kangeran? Tujuan penelitian yaitu: 1) Untuk mendeskripsikan praktik dan bentuk tanggung jawab yang dilakukan oleh jasa laundry di Kelurahan Kangeran, Kecamatan Pamekasan, Kabupaten Pamekasan. 2) Untuk menganalisis tinjauan hukum ekonomi syariah pada tanggung jawab atas kelalaian jasa laundry di Kelurahan Kangeran, Kecamatan Pamekasan, Kabupaten Pamekasan.

Jenis penelitian ini tergolong kedalam jenis penelitian empiris. Penelitian ini disebut penelitian lapangan (field research) seperti: wawancara, observasi dan dokumentasi. Jenis penelitian ini yang menunjukkan bahwa pemecahan permasalahan yang aktual dengan cara menyusun, menganalisa, dan menginterpretasi seluruh data yang berhubungan dengan penulisan. Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah analisis data kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pertanggung jawaban terhadap kerusakan dan kehilangan barang pada jasa laundry di Kelurahan Kangeran, menurut akad ijarah *'Ala al-A'mal* tidak sesuai, karena pihak laundry belum bisa menggantikan barang/pakaian yang hilang dan rusak sesuai dengan milik pelanggan, sehingga pelanggan merasa dirugikan atas kelalaian pihak laundry. Pihak laundry memberikan ganti rugi tidak sepenuhnya kepada konsumen akan tetapi hanya berdasarkan kemampuan dan perjanjian dalam nota pembayaran.